

PENGARUH KAPABILITAS DINAMIK, KOMPETENSI DAN MOTIVASI TERHADAP PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI (STUDI PADA TENAGA KEPERAWATAN DI RSST KLATEN)

Saryadi¹, Liss Dyah Dewi Arini²,

^{1*,2} Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta

Email: saryadi@udb.ac.id, leeansz_fortune@yahoo.com

ABSTRAK

Era informasi digital, membuat semua organisasi harus mengembangkan inovasi dan kemampuan Pelayanan rumah sakit yang mengacu keselamatan pasien berbasis teknologi informasi sangat penting dalam eksistensi rumah sakit. Penelitian ini bertujuan memahami pengaruh parsial maupun simultan kapabilitas dinamik, kompetensi dan motivasi terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Jumlah populasi sebanyak 410 tenaga keperawatan dan diambil sebesar 10%, sehingga jumlah sampel sebanyak 41 tenaga keperawatan di RSST Klaten. Penyebaran melalui google form yang ditujukan kepada tenaga keperawatan yang memberikan respon terhadap angket. Metode dengan menggunakan uji kualitas data, t-test, F-test, regresi linier berganda, koefisien determinasi, serta asumsi klasik.

Hasil menunjukkan bahwa data valid dan reliabel serta tidak ada permasalahan asumsi klasik. Penelitian menghasilkan informasi bahwa kapabilitas dinamik memiliki koefisien regresi sebesar 0,206 dengan t-test sebesar 2,634 serta signifikansi $0,012 < 0,05$. Kompetensi memiliki koefisien regresi sebesar 0,376 dengan t-test sebesar 4,498 serta signifikansi $0,000 < 0,05$. Motivasi memiliki koefisien regresi sebesar 0,486 dengan t-test sebesar 5,445 serta signifikansi $0,000 < 0,05$. F-test menghasilkan nilai 75,351 signifikan $0,000 < 0,05$. Penelitian menunjukkan kapabilitas dinamik, kompetensi dan motivasi, berpengaruh positif signifikan secara parsial maupun simultan terhadap pemanfaatan teknologi informasi di RSST Klaten.

Motivasi memiliki pengaruh paling dominan dalam mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi, kemudian kompetensi dan terakhir kapabilitas dinamik dilihat dari besarnya koefisien regresi.

Koefisien determinasi sebesar 0,859 atau 85,9%. Artinya variabilitas dari kapabilitas dinamik, kompetensi dan motivasi mampu mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi sebesar 85,9% sisanya sebesar 14,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam model.

Kata kunci: Kompetensi, Kapabilitas Dinamik, Motivasi, Teknologi Informasi.

ABSTRACT

The era of digital information, making all organizations must develop innovations and capabilities Hospital services that refer to patient safety based on information technology are very important in the existence of hospitals. This study aims to understand the partial and simultaneous influence of dynamic capabilities, competencies and motivations on the use of information technology. The total population was 410 nursing staff and was taken by 10%, so that the number of samples was 41 nursing staff at RSST Klaten. Dissemination through a google form addressed to nursing personnel who respond to questionnaires. Methods using data quality tests, t-tests, F-tests, multiple linear regression, coefficients of determination, and classical assumptions

The results show that the data is valid and reliable and there are no classical assumption problems. The study produced information that dynamic capability has a regression coefficient of 0.206 with a t-test of 2.634 and a significance of $0.012 < 0.05$. Competence has a regression coefficient of 0.376 with a t-test of 4.498 and a significance of $0.000 < 0.05$. Motivation has a regression coefficient of 0.486 with a t-test of 5.445 and a significance of $0.000 < 0.05$. The F-test yielded a significant value of 75,351 $0.000 < 0.05$. Research shows dynamic capabilities, competencies and motivations, a significant positive effect partially or simultaneously on the use of information technology at RSST Klaten.

Motivation has the most dominant influence in influencing the use of information technology, then competence and finally dynamic capabilities seen from the magnitude of the regression coefficient. The coefficient of determination is 0.859 or 85.9%. This means that the variability of dynamic

capabilities, competencies and motivation can affect the use of information technology by 85.9%, the remaining 14.1% is influenced by other variables that are not included in the model.

Keywords: Competence, Dynamic Capabilities, Motivation, Information Technology

Latar Belakang

Pelayanan rumah sakit yang mengacu keselamatan pasien berbasis teknologi informasi sangat penting. Model pelayanan kesehatan berbasis teknologi informasi merupakan keunggulan dalam program studi administrasi rumah sakit. Penelitian ini berkaitan dengan tenaga keperawatan sebagai ujung tombak penjaminan mutu pelayanan kesehatan pada pasien rawat inap.

Untuk menjamin mutu pelayanan rumah sakit, maka diperlukan perbaikan dan peningkatan mutu rumah sakit berkelanjutan. Penjaminan mutu ini dilakukan melalui proses akreditasi berkesinambungan yang dilakukan Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) yang terakreditasi ISQua dari United of Kingdom.

Ketatnya persaingan era informasi digital, membuat semua organisasi harus mengembangkan inovasi dan kemampuan demi keberlangsungan institusi (1). Inovasi ini juga diperlukan dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit. Rumah sakit harus berupaya meningkatkan inovasi dan kemampuan guna menunjang kinerja. Hal ini perlu strategi dengan model typology berbeda pada sumber daya manusia (2). Rumah sakit yang ingin tetap eksis dalam kompetitif global, memerlukan sumber daya manusia yang mampu beradaptasi dalam lingkungan internal maupun internal rumah sakit (3). Dalam menjamin mutu pelayanan kesehatan, maka rumah sakit tidak dapat terlepas dengan teknologi.

Tenaga kesehatan sebagaimana tenaga keperawatan merupakan ujung tombak dalam penjaminan mutu pelayanan pada pasien rawat inap. Kemampuan yang dimiliki tenaga keperawatan, akan tereksplorasi saat melayani pasien. Tenaga keperawatan meliputi perawat dan bidan. Tenaga keperawatan merupakan profesional dalam melakukan asuhan keperawatan.

Kapabilitas dinamik diperlukan dalam kerangka inovasi berkelanjutan. Hal ini sangat diperlukan untuk mendorong kinerja inovasi rumah sakit secara keseluruhan (4). Rumah sakit yang berorientasi pada pasien memiliki kecenderungan menyusun kembali kapabilitasnya.

Kompetensi tenaga keperawatan profesional akan mempengaruhi dalam pemanfaatan teknologi informasi. Penguasaan dan keterlibatan tenaga keperawatan terhadap iptek dalam praktik keperawatan sudah menjadi keharusan. Iptek keperawatan sebagai bentuk tekanan eksternal bagi tenaga keperawatan. Perawat profesional berperan dalam mewujudkan sistem pelayanan kesehatan (*health service*) sesuai kebutuhan dan tuntutan kesehatan masyarakat.

Motivasi terkait hasil kerja. Pegawai yang memiliki motivasi tinggi akan lebih enerjik dan berpeluang mencapai kinerja lebih tinggi dibanding pegawai bermotivasi rendah.

Landasan Teori

1. Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam pengolahan data, memproses, memperoleh, melakukan penyusunan, penyimpanan, membuat manipulasi data dalam banyak cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Informasi dari teknologi informasi akan relevan, akurat serta tepat waktu, dan dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan yang merupakan informasi strategis untuk mengambil keputusan (5).

Penelitian terkait peran dan pengaruh beberapa type teknologi komunikasi dan informasi (*Information And Communication Technologies / ICT*) dilakukan (6–8).. Yannis Charalabidis, Euripidis Loukis, and Aggeliki Androutopoulou (9) meneliti terkait dukungan inovasi sosial

melalui pemanfaatan ragam social media. *Information And Communication Technologies* sangat potensial dalam mendukung peningkatan pengumpulan, penyimpanan, manajemen, dari beberapa inovasi sebagai pengetahuan yang akhirnya berdampak pada kinerja inovasi.

2. Dynamic Capability

Dynamic capability didefinisikan sebagai “the ability of enterprise integration, construction and reorganization of internal and external resources to continuously adapt to the rapid changes in the environment” [Error! Reference source not found.]. Dynamic capability adalah kemampuan terintegrasi sumber daya internal dan eksternal terhadap berbagai pilihan di lingkungan perusahaan (10).

3. Kompetensi

Kompetensi merupakan suatu karakteristik yang mendasar dan dimiliki tiap orang yang dapat mempengaruhi secara langsung terhadap dan ataupun dapat membuat suatu prediksi kinerja yang baik sekali (11).

4. Motivasi

Motivasi adalah *essence* seseorang yang mau dan mampu melakukan suatu pekerjaan secara baik, selain dari adanya *ability* seseorang. Menurut Motivasi didefinisikan sebagai tenaga penggerak atau dorongan yang berasal dari dalam diri manusia untuk berbuat atau melakukan sesuatu. Selain itu, penelitian ini dilatar belakangi adanya riset gap tentang pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. Penelitian berkaitan motivasi dilakukan (12–17).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guna memahami adanya pengaruh variabel bebas terhadap terikat, bisa dilihat dalam tabel sebagai berikut:

a. Hasil analisis regresi persamaan

Tabel IV.13 Hasil analisis

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-7.409	4.311		-1.719	.094
	KD	.166	.063	.206	2.634	.012
	KOM	.279	.062	.376	4.498	.000
	MOT	.568	.104	.486	5.445	.000

a. Dependent Variable: TI

Sumber : Data diolah 2023

Diperoleh persamaan regresi jalur sebagai berikut:

$$TI = -7,409 + 0,166 KD + 0,279 Kom + 0,568 Mot + \epsilon_1$$

2. Uji Hipotesis

a. Uji t

1) Hasil Uji t Persamaan Pertama

Tabel IV.15 Hasil uji t

Var	t- hitung	Sig
KD	2.634	.012
KOM	4.498	.000
MOT	5.445	.000

. Dependent Variable: TI

Nilai t_{hitung} dari Kapabilitas Dinamik sebesar 2, 634; Kompetensi sebesar 4,498; dan Motivasi sebesar 5,445 kesemuanya nilai signifikan $0,000 < 0,05$ berarti kapabilitas dinamik, kompetensi maupun motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap Teknologi Informasi. Motivasi memiliki pengaruh paling dominan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

4. Uji F

Tabel IV.17 Hasil uji F persamaan pertama

Pers	F-hitung	Sig
I	75.351	.000 ^b

5. Uji Determinasi (R^2)

a. Koefisien Determinasi Persamaan 1

Hasil uji koefisien Determinasi persamaan 1 dalam penelitian dapat terlihat dari tabel IV.19 berikut :

Tabel IV.19 Hasil koefisien determinasi persamaan 1

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.927 ^a	.859	.848		2.413

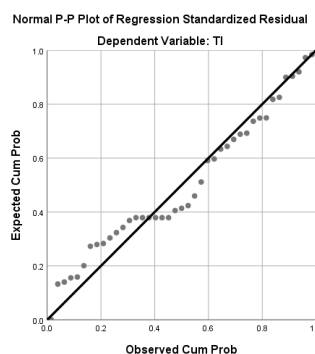
Sumber: Data yang diolah 2022

Uji R^2 didapatkan hasil sebesar 0,859

Nilai R^2 sebesar 0,859 artinya teknologi informasi dijelaskan oleh Kapabilitas Dinamik, Kompetensi dan Motivasi sebesar 85,9 % dan sisanya sebesar 14,1% dijelaskan variabel lain diluar model penelitian, misal variabel kompensasi, disiplin kerja dan lain-lain.

Asumsi Klasik

Normalitas

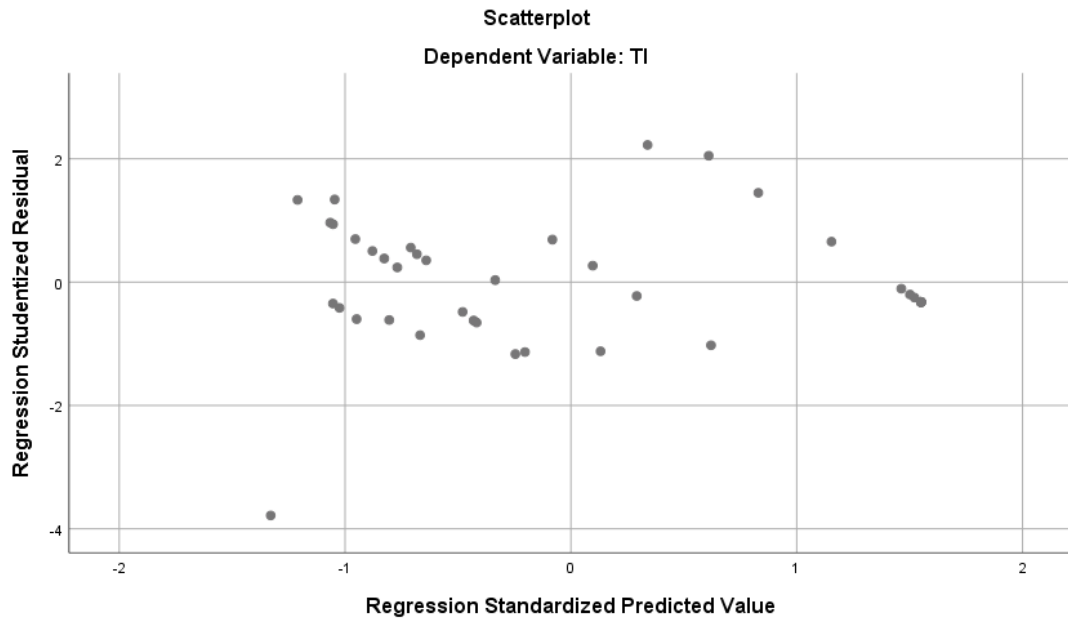


Auto Correlation

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.927 ^a	.859	.848	2.413	1.936

Heteroskedastisitas



multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	(Constant)		
	KD	.620	1.614
	KOM	.544	1.837
	MOT	.477	2.096

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Kapabilitas Dinamik berpengaruh positif signifikan terhadap Teknologi Informasi
2. Kompetensi punya pengaruh positif signifikan terhadap Teknologi Informasi
3. Motivasi punya pengaruh positif signifikan terhadap Teknologi Informasi

4. Hasil uji F menunjukkan semua variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap teknologi informasi.
5. Nilai R^2 sebesar 0,859 artinya teknologi informasi dijelaskan oleh Kapabilitas Dinamik, Kompetensi dan Motivasi sebesar 85,9 % dan sisanya sebesar 14,1% dijelaskan variabel lain diluar model penelitian, misal variabel kompensasi, disiplin kerja dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Berraies S. Employee Empowerment and Its Importance for Trust , Innovation and Organizational Performance. *Bus Manag Strateg*. 2014;5(2):82–103.
- Martin G, Farndale E, Paauwe J, Stiles PG. Corporate governance and strategic human resource management: Four archetypes and proposals for a new approach to corporate sustainability. *Eur Manag J* [Internet]. 2016 Feb;34(1):22–35. Available from: <https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0263237316000049>
- Tariq MR, Aslam M. Impact of Employee Adaptability to Change Towards Organizational Competitive Advantage. 2011;11(7).
- Sudrajat D. Kapabilitas Dinamik, Kinerja Inovasi, dan Kinerja Perusahaan Jasa Logistik di Indonesia (Suatu Kerangka Penelitian). *Binus Bus Rev* [Internet]. 2013 Nov 29;4(2):798–811. Available from: <https://journal.binus.ac.id/index.php/BBR/article/view/1396>
- Setyowati L, Isthika W, Pratiwi RD. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang. *Kinerja*. 2016;20(2):179.
- Setiawan daryanto. Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya Impact of Information Technology Development and Communication on. *J Pendidik*. 2017;X(2):195–211.
- Burhan AB. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Pengembangan Ekonomi Pertanian dan Pengentasan Kemiskinan. *J Komun Pembang*. 2018;16(2):233–47.
- Sulistiawati S, Kusumah YS, Dahlan JA. Penggunaan Information Communication and Technology (Ict) Tools Dalam Mendukung Pembelajaran Matematika Interaktif. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Mat Inov*. 2021;4(5):1033–54.
- Charalabidis Y, Loukis E, Androutsopoulou A. Fostering Social Innovation through Multiple Social Media Combinations. 2014;225–39.
- Rahardjo S. The effect of competence, leadership and work environment towards motivation and its impact on the performance of teacher of Elementary School in Surakarta City, Central Java, Indonesia. *Int J Adv Res Manag Soc Sci* [Internet]. 2014;3(6):59–74. Available from: www.garph.co.uk
- Srikaningsih A, Setyadi PD. The Effect of Competence and Motivation and Cultural Organization towards Organizational Commitment and Performance on State University Lecturers in East Kalimantan Indonesia. *Eur J Bus Manag*. 2015;7(17):208–20.
- Wang P, Mo Y, Wang Y, Fei Y, Huang J, Ni J, et al. Macadamia germplasm and genomic database (MacadamiaGGD): A comprehensive platform for germplasm innovation and functional genomics in Macadamia. Vol. 13, *Frontiers in plant science*. 2022. p. 1007266.
- Vinet L, Zhedanov A. A “missing” family of classical orthogonal polynomials. *J Phys A Math Theor* [Internet]. 2011;44(8):41–57. Available from: http://www.ghbook.ir/index.php?name=فرهنگ و رسانه های نوین&option=com_dbook&task=readonline&book_id=13650&page=73&chckhashk=ED9C9491B4&Itemid=218&lang=fa&tmpl=component%0Ahttp://www.albayan.ae%0Ahttps://scholar.google.co.id/scolar?hl=en&q=APLIKASI+PENGENA

Kasim D, Rantetampang AL, Lumbantobing H. Relationships of Work Discipline, Leadership, Training, and Motivation to Performance of Employees Administration Abepura Hospital Papua 2015. *Int J Sci Basic Appl Res Int J Sci Basic Appl Res* [Internet]. 2016;26(1):154–64. Available from: <http://gssrr.org/index.php?journal=JournalOfBasicAndApplied>

Elqadri ZM, Priyono P, Suci RP, Chandra T. Effect of Leadership Style, Motivation, and Giving Incentives on the Performance of Employees—PT. Kurnia Wijaya Various Industries. *Int Educ Stud*. 2015;8(10).

Mokodompit MZ, Pangemanan SS, Pandowo M. INFLUENCE OF LEADERSHIP STYLE, WORK MOTIVATION AND DISCIPLINE ON EMPLOYEES PERFORMANCE CV SUMBER REJEKI. PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, MOTIVASI KERJA, DAN DISIPLIN TERHADAP KINERJA KARYAWAN CV. SUMBER REJEKI.

Hersona SIS. Motivation and Work Discipline on Employees ' Performance. *J Ekon Bisnis Entrep*. 2017;15(3).